

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Dalam Undang-undang RI Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen pada pasal 4 disebutkan bahwa kedudukan guru sebagai tenaga profesional sebagaimana dimaksud pasal 2 ayat (1) berfungsi untuk meningkatkan mutu pendidikan nasional. Dalam hal ini kualitas manusia indonesia tersebut dihasilkan melalui penyelenggaraan pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu, guru dan dosen mempunyai fungsi, peran, dan kedudukan yang sangat strategis. Sejalan dengan fungsi tersebut, kedudukan guru dan dosen sebagai tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional yakni berkembang potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga Negara yang demokratis dan bertanggungjawab.

Kompetensi manajerial yaitu kemampuan dan pemahaman kepala sekolah dalam hal pengelolaan sekolah. Kepala sekolah harus memahami sekolah sebagai sebuah sistem, sehingga semua komponen atau sumber daya yang terlibat didalamnya dikelola dengan baik untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 13 Tahun 2007 Tanggal 17 April 2007 Tentang Standar Kepala Sekolah/ Madrasah mengenai Kompetensi Manajerial yang harus dimiliki oleh Kepala Sekolah/Madrasah mengenai Kompetensi Manajerial yang harus dimiliki Kepala Sekolah/Madrasah sebagai berikut:

1. Menyusun perencanaan sekolah /Madrasah untuk berbagai tingkatan perencanaan.
2. Mengembangkan organisasi sekolah/Madrasah sesuai kebutuhan.
3. Memimpin sekolah/ Madrasah dalam rangka pendayagunaan sumber daya sekolah/Madrasah secara optimal.
4. Mengelola perubahan dan pengembangan sekolah/Madrasah menuju organisasi pembelajaran yang efektif.

5. Menciptakan budaya dan iklim sekolah/madrasah yang kondusif dan inovatif bagi pembelajaran peserta didik.
6. Mengelola guru dan staf dalam rangka pendayagunaan sumber daya manusia secara optimal.
7. Mengelola sarana prasarana sekolah/madrasah dalam rangka pendayagunaan secara optimal.
8. Mengelola hubungan sekolah/madrasah dan masyarakat dalam rangka pencarian dukungan ide, sumber belajar, dan pembiayaan sekolah/ madrasah.
9. Mengelola peserta didik dalam rangka penerimaan peserta didik baru, dan penempatan dan pengembangan kapasitas peserta didik.
10. Mengelola pengembangan kurikulum dan kegiatan pembelajaran sesuai dengan arah dan tujuan pendidikan nasional.
11. Mengelola keuangan sekolah/madrasah sesuai dengan prinsip pengelolaan yang akuntabel, transparan, dan efisien.
12. Mengelola ke tatusahaan sekolah/madrasah dalam mendukung pencapaian tujuan sekolah/madrasah.
13. Mengelola unit layanan khusus sekolah/madrasah dalam mendukung kegiatan pembelajaran dan kegiatan peserta didik disekolah/madrasah.
14. Mengelola sistem informasi sekolah/madrasah dalam mendukung penyusunan program dan pengambilan keputusan.
15. Memanfaatkan kemajuan teknologi informasi bagi peningkatan pembelajaran dan manajemen sekolah/madrasah.
16. Melakukan monitoring, evaluasi, dan pelaporan pelaksanaan program kegiatan sekolah /madrasah dengan prosedur yang tepat, serta merencanakan tindak lanjutnya.

Kompetensi manajerial kepala sekolah/madrasah diatas, diharapkan dapat mencapai keberhasilan kepala sekolah dengan kemampuan kepala sekolah dalam menjalankan fungsi-fungsi manajemen, yang mencakup perencanaan, pengorganisasian, pengendalian, dan pengontrolan (pengawasan) untuk rencana pengembangan sekolah agar tercapainya kemajuan lembaga pendidikan seutuhnya.

Banyak sorotan yang ditujukan kepadanya sesuai dengan arahan dan laju perkembangan masyarakat, sehingga pendidikan dijadikan sebagai tumpuan bagi kemajuan semua aspek kehidupan. Tujuan pendidikan pada hakekatnya merupakan pengejawatan dari berbagai aspek kehidupan suatu bangsa dalam bidang agama, ideologi, ekonomi, sosial budaya, hukum, ilmu pengetahuan, teknologi, dan politik serta keamanan dan pertahanan. Pendidikan Islam di Indonesia mengalami perkembangan menarik diantaranya modernisasi madrasah dan spiritualisasi sekolah. Kemudian mulai didirikan sekolah-sekolah Islam yang menawarkan banyak program-program khusus yang menjadi label-label dikenal dengan nama SDIT, SMPTI, atau SMAIT dan kemudian diperkenalkan sekolah-sekolah internasional. Maka di MI Muhammadiyah Bolon merencanakan pengembangan sekolah menuju sekolah program khusus untuk menarik perhatian masyarakat. Semua itu tidak lepas dari peran kepala sekolah dalam mengelola perubahan dan perkembangan sekolah.

Implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam pengembangan sekolah menuju sekolah program khusus di MI Muhammadiyah Bolon merencanakan pengembangan sekolah diarahkan ke program khusus sekolah yang mengemas pembelajaran dengan konsep pembelajaran islam, baik dalam materi maupun nuasanya. Kelas program khusus yang ada kebanyakan cenderung membuka kelas dimana kelas tersebut diajarkan khusus memperdalam hafalan Al-Quran (*Tahfidz*) dan *Qiroati* dengan tujuan jelas agar semakin banyak peserta didik yang menghafal Al-Quran dan tentu menuntut untuk mengamalkannya.

MI Muhammadiyah Bolon menerapkan konsep *full day school* kelas 1 sampai kelas 2 hari senin sampai Kamis jam 07.00-13.00 sedangkan kelas 3 sampai kelas enam dari jam 07.00 sampai jam 14.30. Pada hari Jumat jam 07.00 sampai jam 10.05 khusus hari Sabtu yaitu Sabtu Ceria jam 07.00 sampai jam 10.30 khusus kegiatan ekstrakurikuler. Berbagai program unggulan dan program pembiasaan positif yang dilakukan siswa setiap hari. Program pembiasaan dan program unggulan antara lain, sapa senyum salam (3S) dilakukan guru dan siswa setiap pagi, pendidikan ketrampilan hidup (*life skill*), penyambutan anak saat tiba

disekolah, apel pagi setiap hari dengan sholawatan dilanjutkan doa bersama dan menyanyikan lagu-lagu nasional, hafalan juz 30 dan *language days*, implementasi bahasa jawa, indonesia, inggris, setiap pagi jam 07.00-07.30, shalat dhuha berjamaah, shalat dhuhur berjamaah, masuk kelas melepas sepatu, habis makan mencuci piring sendiri dan infaq jumat, melalui pembiasaan-pembiasaan tersebut maka pendidikan berjalan dengan intensif, terpadu, dan seimbang dalam berbagai aspek sehingga anak diharapkan tumbuh dan berkembang sesuai fitrahnya. MI Muhammadiyah Bolon juga mempunyai program pendukung antara lain pesantren kilat dan buka puasa bersama, penyembelihan hewan kurban, lomba melukis, dan mewarnai, *out bound*, santunan anak yatim, *pareting day*, pengajian wali murid, *day moment* (sehat, bersih, *sharing*/berbagi). Sekolah mengupayakan terbentuknya manusia yang berkualitas *Ulul Albab* dan berkarakter Islami atau berakhlak mulia, mampu bersosialisasi dengan cakap dan terampil. MI Muhammadiyah Bolon bermaksud mewujudkan harapan melalui visinya yang mulia, yakni “*terwujudnya generasi ysng berkualitas, islami, berakhlak mulia, mampu menguasai ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, serta mencintai tanah airnya*”.

Program khusus dikatakan baik dan tidaknya tergantung pada hasil pembelajarannya peserta didik. Keberadaan sekolah program khusus berusaha membawa perubahan arah pendidikan Islam sebagai bekal generasi bangsa yang sekarang ini kemasa depan. Program tersebut bertujuan untuk melestarikan pelajaran dalam Al-Quran yang tidak hanya sekedar dibaca melainkan juga dapat diamalkan. Namun hasil kelak seperti apa semua juga tak lepas dari bimbingan orangtua mereka dirumah mapun lingkungan sehari-hari.

Deskripsi itu bermakna bahwa implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dan pengembangan sekolah sangat penting dalam menentukan berhasil tidaknya sekolah dalam menjalankan tugas kepala sekolah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia seutuhnya. Baik atau buruk sebuah sekolah lebih baik banyak di tentukan oleh kemampuan profesional kepala sekolah sebagai pengelolanya dan keterlibatan guru-guru dalam mengembangkan sekolah. Fungsi kepala sekolah selain manajer, juga

sebagai pemikir dan pengembang (*brain power*) yang tugas utama adalah memikirkan kemajuan sekolah.

Berdasarkan latarbelakang tersebut peneliti berkeinginan untuk mengadakan penelitian dengan judul “IMPLEMENTASI KOMPETENSI MANAJERIAL KEPALA SEKOLAH DALAM PENYUSUNAN RENCANA PENGEMBANGAN SEKOLAH MENUJU SEKOLAH PROGRAM KHUSUS DI MI MUHAMMADIYAH BOLON”

## **B. Fokus Penelitian**

Berdasarkan pada latar belakang masalah di atas ada beberapa perumusan permasalahan yang dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam penyusunan rencana pengembangan sekolah menuju sekolah program khusus di MI Muhammadiyah Bolon ?
2. Apakah hambatan kepala sekolah dalam menerapkan kompetensi manajerial dalam penyusunan rencana pengembangan sekolah menuju sekolah program khusus di MI Muhammadiyah Bolon?
3. Bagaimana solusi kepala sekolah dalam menerapkan kompetensi manajerial untuk mengatasi hambatan dalam penyusunan rencana pengembangan sekolah menuju sekolah program khusus di MI Muhammadiyah Bolon?

## **C. Tujuan Penelitian**

Sejalan dengan pokok permasalahan di atas, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui implentasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam penyusunan rencana pengembangan sekolah menuju sekolah program khusus di MI Muhammadiyah Bolon.

Dari berbagai permasalahan tersebut, maka disini dapat disajikan tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu :

1. Mendeskripsikan implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam penyusunan rencana pengembangan sekolah menuju sekolah program khusus di MI Muhammadiyah Bolon.

2. Mendeskripsikan hambatan implementasi kompetensi manajerial kepala sekolah dalam penyusunan rencana pengembangan sekolah menuju sekolah program khusus di MI Muhammadiyah Bolon.
3. Mendeskripsikan solusi implementasi manajerial kepala sekolah untuk mengatasi hambatan dalam penyusunan rencana pengembangan sekolah menuju sekolah program khusus di MI Muhammadiyah Bolon.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk keperluan sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Secara Teoritik**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk memberikan khazanah ilmu pengetahuan di bidang pendidikan Sekolah Dasar agar lebih mendalami dan mengembangkan yang berkenaan dengan implementasi kompetensi kepala sekolah dalam penyusunan rencana pengembangan sekolah menuju sekolah program khusus.

##### **2. Manfaat Secara Praktis**

- a. Sebagai bahan masukan kepala sekolah sebagai manager dalam implementasi penyusunan rencana pengembangan sekolah di MI Muhammadiyah Bolon.
- b. Sebagai bahan masukan kepada lembaga pendidikan yang bersangkutan sebagai cermin dari apa yang dilakukan kepala sekolah dalam rangka penyusunan rencana pengembangan sekolah menuju sekolah program khusus.
- c. Sebagai bahan rujukan atau sebagai pendorong bagi peneliti-penelitian dengan topik yang serupa baik dalam penelitian lapangan maupun studi pustaka.